

Assalamualaikum Wr., Wb.,

Salam Damai Sejahtera bagi Kita Semua.

Yang saya hormati:

-

Direktur Utama PT PLN Energi Primer Indonesia, beserta seluruh jajarannya,

-

Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta;

-

Bupati Gunungkidul;

-

Perwakilan dari Kraton Yogyakarta;

-

Segenap Perangkat Kapanewon Ponjong, Kalurahan Gombang, dan Kalurahan Karangasem;

-

Para Tamu Undangan, serta Hadirin sekalian.

Saat ini, kita berada di ambang revolusi hijau, di mana komitmen untuk mencapai Net Zero Emission, adalah kunci keberlanjutan planet kita. Praktik-praktik berkelanjutan yang akan kita saksikan hari ini, seperti halnya Pruning Pakan Ternak serta Pembibitan Tanaman Multi-fungsi Pakan Ternak dan Biomassa, adalah langkah penting dalam mencapai tujuan besar ini.

Pruning, memungkinkan kita untuk memproduksi pakan ternak yang lebih berkualitas, dengan lebih sedikit limbah, dan jejak karbon yang lebih rendah. Ini adalah langkah konkret menuju Net Zero Emission.

Pembibitan Tanaman Multi-fungsi Pakan Ternak dan Biomassa, adalah pilar kedua dalam agenda kita. Tanaman multi-fungsi ini, tidak hanya memberikan makanan untuk ternak kita, tetapi juga berkontribusi pada produksi biomassa, yang dapat digunakan sebagai sumber energi terbarukan.

Keduanya pula, diharapkan dapat menjadi solusi ketahanan pakan ternak, seiring upaya mengeliminir fenomena ?sapi mangan sapi? yang kerap terjadi pada musim paceklik pakan ternak, terutama pada musim kemarau.

Hadirin sekalian,

Semangat pelestarian alam dan kehidupan di Indonesia, memang sudah seharusnya selaras

dengan upaya ?hijau? dan ?berkelanjutan? yang diusung oleh semangat global, dan atas dasar kearifan lokal. Bagaimanapun, masa depan umat manusia, paralel dengan masa depan alam. Ini adalah fakta yang sudah disadari oleh nenek moyang kita.

Di DIY misalnya, ada filosofi Hamemayu Hayuning Bawana dan Memasuh Malaning Bumi, yaitu sebuah prinsip moral memperindah dunia, yang pada dasarnya memang diciptakan indah adanya, seiring upaya melestarikan lingkungan. Ini adalah filosofi tentang melindungi keselamatan dunia, baik lahir maupun batin, dimana harmoni antara manusia dengan bumi dan segala isinya, menjadi kunci utamanya.

Bertolak dari hal-hal yang saya sampaikan tadi, pada kesempatan yang baik ini pula, saya atas nama Pemerintah Daerah DIY, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Kehadiran PLN telah memberi semangat baru, dalam pembangunan ekosistem Green Economy untuk mendukung Net Zero Emission (NZE) di wilayah DIY.

Kerja nyata PLN, telah terimplementasi melalui Pruning Perdana Pakan Ternak serta Pembibitan Tanaman Multi-fungsi Pakan Ternak & Biomassa pada hari ini. Terima kasih pula, karena kita dapat menjadi mitra dalam membangun Indonesia, dari DIY. Semoga kerjasama kolaborasi Kraton-Kampung-Kaprajan ini senantiasa berlanjut, dan dapat diperluas dimensinya.

Kepada seluruh masyarakat,

Harap menjadi perhatian, bahwa ini merupakan program berbasis inklusi sosial, dengan syarat utamanya adalah keterlibatan masyarakat. Sadari pula, bahwa wilayah saudara-saudara terpilih sebagai lokasi program, sebab dipandang memiliki potensi untuk dikembangkan ke arah

dimaksud. Sehingga, besar harapan saya, agar dalam implementasinya nanti, ada antusiasme dan partisipasi aktif yang konsisten. Jangan puas dengan menjadi penonton, dan jangan semangat di awal saja.

Jadikan program ini sebagai milik saudara-saudara. Manfaatkanlah sebesar-besarnya untuk menangkap peluang-peluang, dan mengembangkan potensi yang sudah ada tadi. Sehingga ke depannya, Kalurahan Gombang dan Kalurahan Karangasem, Kapanewon Ponjong, dapat semakin berdaya, mandiri, dan maju, serta dapat menjadi inspirasi bagi wilayah lain di DIY.

Akhir kata, demikian yang dapat saya sampaikan untuk mengiringi agenda pada hari ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa meridhoi setiap upaya kita, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seiring upaya menuju tataran Net Zero Emission, demi keberlanjutan umat manusia di masa depan.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu?alaikum Wr. Wb.

Gunungkidul, 5 September 2023